

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai Negara kepulauan, yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak di lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai dasar kepulauan yang sebagian besar wilayahnya adalah lautan, atau sering disebut negara maritim. Sebagai Negara maritim maka transportasi air tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia dan termasuk sebagai sistem transportasi sungai, danau dan laut. Salah satu penunjang dari sistem transportasi adalah sektor kepelabuhanan yang merupakan bagian dari sistem informasi dan merupakan faktor yang penting dalam aktivitas pelayaran. Peranan pelayaran sangat penting bagi kehidupan ekonomi, sosial, pemerintah. Secara otomatis kegiatan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumber kelautan, penjagaan wilayah laut, dan penelitian kelautan. Untuk mendukung transportasi atau angkutan laut tersebut diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan serta kapal.

Didalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut dijelaskan bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan / atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusaha yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan / atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan ontra dan antar moda transportasi. Dijelaskan juga dalam peraturan ini terminal merupakan fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tempat bongkar muat barang.

Transportasi laut merupakan jaringan pelayanan angkutan barang dan penumpang dalam jumlah besar dengan menggunakan kapal melalui laut. Dalam

pemberangkatan kapal ada beberapa prosedur dalam penanganan kapal tiba dan kapal berangkat. Sistem transportasi yang efektif dan efisien serta terpadu antar moda transportasi, merupakan hal yang penting untuk menciptakan pola distribusi nasional yang handal dan dinamis. Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem transportasi laut, diperlukan adanya peran penting dari pelabuhan (Wulandari yesi), 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 57 TH 2021 Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Dalam menjalankan sebuah kapal, diperlukan berbagai dokumen kapal. Dokumen kapal adalah dokumen merupakan surat-surat penting yang harus dimiliki oleh setiap pemilik/perusahaan atau individu yang ingin mengoperasikan kapalnya. Dalam hal ini setiap kapal yang akan berlayar dilaut lepas harus dilengkapi dokumen pendukungnya. Tanpa ada dokumen yang sah maka pejabat berwenang berhak tidak memberi izin berlayar kepada kapal tersebut. Peranan perusahaan pelayaran sangat penting untuk mengurus dokumen kapal (Lilis, 2021). Dokumen-dokumen ini termasuk surat persetujuan olah gerak, sertifikat keselamatan perlengkapan barang, surat laut, safe mening, surat ukur, dan lain-lain (Lia, 2020). Pemilik kapal atau perusahaan harus mengurus dokumen tersebut melalui Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), dan juga menggunakan jasa agen untuk mengurus hal tersebut. Hubungan antara agen kapal dan kapal sendiri terjadi ketika kapal berlabuh disuatu pelabuhan, pada saat itu,kapal memerlukan berbagai layanan dan mempunyai kebutuhan yang hrus di penuhi. Pemilik kapal akan menunjuk salah satu agen kapal yang sudah bekerja sama dengan perusahaannya untuk memenuhi semua kebutuhan ini (Patmasari et al ,2022).

Pengurusan dokumen kapal adalah salah satu bentuk tugas agen dalam melayani sebuah kapal. Mulai dari kapal datang ke pelabuhan melakukan aktivitas

bongkar muat sampai kapal kembali melanjutkan perjalanan ke pelabuhan selanjutnya. Sebelum dilaksanakannya penyandaran, agen melakukan koordinasi dengan pandu kapal dan instansi-instansi pelabuhan setempat. Sehubungan dengan hal ini banyak perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan dari mulai pelayanan kebutuhan logistik kapal, dokumen kapal. Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa keagenan kapal tersebut adalah PT. Gemalindo Sukses Bahari. Pada saat melakukan pengurusan perpanjangan sertifikat kapal aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan (Simkapel), simkapel adalah sebuah database yang berbasis web perkapalan dan kepelautan nasional (e-DPKN) yang berguna memberi solusi kemudahan bagi pengguna jasa perkapalan dan kepelautan dengan tetap mengedepankan pelayanan terbaik, nyaman dan terintegrasi dalam satu wadah layanan. Ada beberapa sertifikat yang diperpanjang oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari yaitu Surat Laut, Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), dan Safety Management Certificate (SMC).

PT. Gemalindo Sukses Bahari merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan kapal dari mulai pengurusan perpanjangan dokumen yang habis masa berlakunya (expired), kebutuhan logistik awak kapal. Salah satu aspek penting dalam menunjang kelancaran arus pelayaran adalah lengkapnya dokumen di atas kapal dan masih berlakunya dokumen tersebut. Sehingga jika ada salah satu dokumen atau sertifikat kapal yang tidak sah atau mengalami habis masa berlakunya (expired) akan menimbulkan lamanya penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Pada saat terjadi terlambatnya status perpanjangan dokumen kapal, sehingga menimbulkan dampak keterlambatan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), maka kapal yang seharusnya memiliki jadwal ETA (Estimated Time arrived) tetap, harus delay beberapa hari di pelabuhan dikarenakan belum ada legalitas persetujuan pelayaran kepelabuhanan.

Salah satu kapal yang diageni oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari adalah kapal TB. Tanjung Bahari 8. Kapal Tagbout adalah kapal tunda yang digunakan

untuk menarik atau mendorong kapal dipelabuhan, kapal ini digunakan pula untuk menarik tongkang, bangunan kapal tunda hampir sama dengan bangunan kapal barang hanya saja tidak dilengkapi dengan palka barang besar, sehingga ukurannya lebih kecil untuk tenaga penggerak yang sama. Karena kapal tunda dirancang untuk dapat melakukan bermacam pekerjaan seperti menarik, menunda, menggandeng dan menambatkan kapal-kapal dan alat apung lainnya yang mempunyai bobot jauh lebih besar. Kapal TB.Tanjung Bahari 8 kapal yang berbendera indonesia pelabuhan asal dari tanjung balai karimun memiliki GT.125 dan LOA 23.17, kapal ini menarik kapal tongkang yang membawa muatan batu bara.

Adapun permasalahan Proses pengurusan kelengkapan perpanjangan sertifikat kapal di kapal TB. Tanjung bahari 8 oleh PT. gemalindo sukses bahari yang terjadi karena pihak owner lama dalam melengkapi persyaratan pada saat melakukan perpanjangan sertifikat kapal, seperti alat keselamatan diatas kapal yang rusak dan masa berlakunya sudah expired. Hal ini menyebabkan penundaan pengurusan perpanjangan sertifikat kapal, oleh karena itu pihak kapal harus segera melengkapi atau memperbaiki alat keselamatan yang rusak dan sudah habis masa berlakunya.

Pada saat dokumen yang mau expired tugas agent adalah melaporkan kepada pemilik kapal untuk segera diperpanjang, dan sebelum kapal itu mau berangkat tidak ada lagi dokumen yang expired kecuali dokumen expired dijalan. Agent segera komunikasi ke kapten jika kapal sudah ready untuk diberangkatkan sebelum mengajukan permohonan SPB dan dengan membuat master sailing declaration yang artinya bahwa kapal siap untuk diberangkatkan. Surat tersebut ditanda tangan oleh nahkoda, nahkoda yang pertama kali diperiksa jika terjadinya kecelakaan atau karam dilaut. Jadi tugas agent sebagai atau mewakili pemilik kapal harus teliti dan menginformasikan ke pemilik kapal tentang dokumen yang mau expired atau dokumen yang masih kurang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PROSES**

## **PENGURUSAN PERPANJANGAN SERTIFIKAT KAPAL PADA KAPAL TB. TANJUNG BAHARI 8 OLEH PT. GEMALINDO SUKSES BAHARI”.**

### **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun penelitian yang ingin dicapai oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari.

#### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari Penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari.

2. Bagi Civitas

Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman Penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing di dunia kejadian didalam negeri maupun Internasional.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang di dapat selama mengikuti Pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga di Politeknik Negeri Bengkalis

#### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pokok pemikirans yang telah dituliskan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 Oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal pada kapal TB. Tanjung Bahari 8 oleh PT. Gemalindo Sukses Bahari”.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Batasan Masalah

1.5 Sistematika Penelitian

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENELITI**

## **LAMPIRAN**